

ABSTRAK

TANGGUNG JAWAB NOTARIS DALAM LEGALISASI DOKUMEN PUBLIK (*APOSTILLE*)

Oleh

SEISILIA SIMAMORA

Kewenangan notaris diatur di dalam UU Jabatan Notaris, salah satu kewenangan utama notaris yaitu membuat akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna. Namun, notaris juga memiliki kewenangan lain sebagaimana yang diatur oleh peraturan perundang-undangan, salah satunya yaitu menjadi kuasa untuk melakukan legalisasi dokumen publik (*apostille*). Sebagai penerima kuasa untuk melakukan legalisasi, notaris berkewajiban untuk mengunggah akta yang dibuatnya, kewajiban tersebut tentunya berpotensi menimbulkan konflik profesi, karena di sisi lain notaris wajib untuk menjaga segala sesuatu berkaitan dengan kerahasiaan akta yang dibuatnya. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini akan membahas mengenai kewenangan serta tanggung jawab notaris dalam legalisasi dokumen publik (*apostille*).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dengan disertai data sekunder yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua kewenangan yang dimiliki notaris, yaitu sebagai pejabat publik yang berwenang untuk membuat akta yang akan dilegalisasi dan sebagai pihak yang diberikan kuasa oleh pemohon (pemilik akta) untuk melakukan legalisasi terhadap akta tersebut. Kewenangan-kewenangan tersebut menimbulkan lahirnya tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh notaris. Sebagai pembuat akta, notaris bertanggung jawab secara terbatas terhadap keabsahan materiil akta yang dibuatnya dan bertanggung jawab secara penuh terhadap keabsahan formil akta yang dibuatnya. Sebagai penerima kuasa, notaris bertanggung jawab terhadap kerahasiaan akta yang akan dilegalisasi. Namun perlu dipahami, bahwa notaris dapat dimintai pertanggungjawaban hanya jika kerugian yang timbul merupakan akibat dari kesalahan maupun kelalaian notaris itu sendiri.

Kata Kunci: *Notaris, legalisasi dokumen publik, apostille.*

ABSTRACT**THE NOTARY'S RESPONSIBILITIES IN THE LEGALIZATION OF
PUBLIC DOCUMENTS (APOSTILLE)****Written By****SEISILIA SIMAMORA**

The authority of notaries is regulated under the Notary Public Act; one of the primary authorities of a notary is to prepare authentic deeds that possess full probative force. However, notaries also possess other authorities as regulated by laws and regulations, one of which is the authority to legalize public documents (apostille). As the authorized agent for legalization, a notary is obligated to upload the deeds they have drawn up; this obligation, of course, has the potential to create a professional conflict, since, on the other hand, notaries are required to maintain the confidentiality of all matters related to the deeds they create. In light of this, this study will discuss the authority and responsibilities of notaries in the legalization of public documents (apostille).

The research method used in this study is normative legal research employing a statutory approach, the data used in this study is secondary data which were analyzed qualitatively.

The results of this research indicate that notaries possess two distinct authorities: first, as public officials authorized to draft deeds to be legalized; and second, as agents authorized by the applicant (the deed holder) to perform the legalization of such deeds. These authorities give rise to responsibilities that must be fulfilled by the notary. As a document drafter, a notary bears limited liability for the substantive validity of the documents they draft and full liability for the formal validity of the documents they draft. As an agent, a notary is responsible for maintaining the confidentiality of the documents they draft. However, it must be understood that a notary can only be held liable if the resulting loss is a consequence of the notary's own error or negligence.

Keywords: Notary, legalization of public documents, apostille.